

PENITY BREAST SHIELD RSUD DR.SOETOMO

Pelindung ASI Paling Safety Meminimalisir Paparan Virus



Pendahuluan

RSUD Dr Soetomo Surabaya merupakan rumah sakit pemerintah rujukan terbesar di Jawa Timur. RSUD Dr Soetomo beralamat di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.6-8, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya. Memiliki visi yakni menjadi rumah sakit tersier yang terpercaya, aman, bermutu tinggi dan mandiri. Guna mewujudkan visi yang dimiliki, ada beberapa misi yakni menyelenggarakan pelayanan dan jejaring pelayanan sebagai rumah sakit rujukan tersier yang aman, bermutu tinggi dan terjangkau. RSUD Dr Soetomo juga berkomitmen untuk menyelenggarakan tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif efisien dan akuntabel. Ada beberapa pelayanan yang disediakan oleh RSUD Dr Soetomo yakni instalasi graha amerta, rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat. Selain itu RSUD Dr Soetomo tidak hanya untuk melayani pengobatan, melainkan juga sebagai rumah sakit pendidikan, penelitian dan pusat rujukan tertinggi untuk wilayah Jawa Timur.

Permasalahan

Cakupan ASI Eksklusif di Ruang Bersalin 1 (Merpati) RSUD Dr. Soetomo tahun 2019 sebesar 84% mengalami penurunan menjadi 60 % pada tahun 2020. Adanya dampak masa



pandemi terhadap penurunan pemberian ASI eksklusif, khususnya pada ibu dengan probable covid 19.

Disisi lain UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis. Bila bayi tidak mendapat ASI eksklusif, berisiko sampai dengan kematian (Kemenkes, 2010). Cakupan ASI Eksklusif di Ruang Merpati RSUD Dr. Soetomo Tahun 2017 37%. Rendahnya capaian ASI eksklusif disebabkan ASI tidak keluar, ASI sedikit, puting susu kurang menonjol, gencarnya promosi sufor. Hal ini mendukung inovator membuat Inovasi Sput Modifikasi Penghasil ASI. Setelah diaplikasikan tahun 2019, capaian ASI meningkat menjadi 84%. Pandemi Covid-19 menyebabkan ibu probable covid tidak dilakukan rawat gabung dengan bayi dikarenakan potensial terjadi penularan infeksi. Hal ini menyebabkan penurunan capaian ASI eksklusif pada tahun 2020 menjadi 60%.

Analisis yang dilakukan menemukan bahwasannya di era pandemic Covid-19 meningkatkan resiko terpaparnya virus pada proses pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut yang menyebabkan adanya penuruna pemberian ASI eksklusif di Ruang Bersalin 1 (Merpati) RSUD Dr. Soetomo.

Mengatasi roblematika yang ada, rumah sakit Dr. Soetomo memberikan sebuah inovasi Breast Shield merupakan penyempurnaan inovasi dari Sput Modifkasi Penghasil ASI, yang berfungsi untuk merangsang pengeluaran produktiftas ASI dan meminimalisir paparan virus ketika ibu memompa ASI.

Breast Shield dapat di pakai kembali setelah dilakukan pencucian di laundry pusat rumah sakit. Untuk masyarakat luas, pencucian bisa dilakukan dengan menggunakan deterjen. Sput modifkasi penghasil ASI dan Breast Shield dapat membantu ibu pasca melahirkan dengan probable Covid 19 dalam memberikan ASI eksklusif khususnya selama di rawat di Rumah Sakit hingga berlanjut dirumah.

Inovasi ini diberi nama Penity (Pelindung Asi Paling Safety Breast Shield, yang merupakan perpaduan Sput Modifikasi Penghasil Asi dan Breast Shield. Penggunaan sput modifikasi didukung Breast Shield, berfungsi meminimalisir paparan virus di lingkungan, terdiri dari :

1. Pelindung bagian atas dan bawah yang dilengkapi dengan karet agar tangan tidak keluar masuk saat memompa ASI
2. Bagian depan transparan untuk memantau proses pengeluaran ASI
3. 4 saku untuk hand sanitizer, sput modifikasi, kantong ASI dan ballpoint



Keterlibatan pemangku kepentingan pada inovasi ini yaitu :

1. Inovator membuat spuit modifikasi dan Penity Breast Shield kemudian dilakukan uji coba
2. Inovator mengadakan sosialisasi kepada teman-teman diruangan tentang penggunaan spuit modifikasi dan Breast Shield
3. Bidan/perawat : menjelaskan cara pemakaian pada pasien tentang prosedur dan teknik pemakaian spuit modifikasi dan Breast Shield dengan menggunakan video
4. Pimpinan Rumah Sakit : pembuatan regulasi terkait inovasi Penity Breast Shield
5. Ibu menyusui yang tidak rawat gabung dengan bayinya.

Tahapan / Proses

Tahapan dan proses penggunaan inovasi Penity Breast Shield menggunakan teknik 1,2,3 (tarik, pompa, lepas) yang sesuai dengan hisapan bayi sehingga dapat merangsang keluarnya hormon oksitosin yang membantu dalam proses pengeluaran ASI.

Breast Shield terdiri dari bahan berikut:

1. Dibuat dari bahan kain katun
2. Bagian depan transparan untuk memantau pengeluaran ASI dari payudara
3. Bagian dalam dilengkapi 4 saku untuk hand sanitizer, spuit modifikasi, kantong ASI dan bulpoint
4. Bagian atas dan bawah dilengkapi karet

Pada saat proses pengeluaran ASI tangan ibu tidak perlu keluar masuk karena alat sudah tersedia di Breast Shiled sehingga ASI aman dari paparan lingkungan/virus. Melindungi ASI dari kontak airborne saat proses pengeluaran dari payudara ibu dengan menggunakan spuit modifikasi.

Selama Covid-19, tidak tersedia metode bagi ibu nifas untuk memberikan ASI aman. Motode baru menyediakan solusi untuk ibu nifas tetap bisa memberikan ASI pada bayinya dinamakan Spuit Modifikasi Penghasil ASI, memiliki karakteristik:

1. Harga murah (Rp.2.500,-), mudah didapat di pasaran
2. Cara penggunaan sederhana, mudah diterapkan
3. Ramah lingkungan, bisa dipakai ulang dan memiliki ukuran kecil
4. Bisa digunakan semua ibu nifas diluar rumah sakit

Walaupun sederhana, murah dan mudah dipakai, namun efektivitasnya jelas. Terbukti dengan implementasi metode ini, semua bayi yang ibunya terdiagnosis probable covid-19 semua bayinya (100%) dapat memperoleh ASI eksklusif.

Sumber daya inovasi Penity Breast Shield yakni sebagai berikut:

1. Material, keuangan, metode :

- spuit dengan ukuran 20 cc, dengan cara pemakaian menggunakan teknik 1,2,3 (tarik, pompa, lepas), mudah didapatkan di Rumah Sakit dan gratis untuk pasien BPJS
- Breast Shield: dibuat dari bahan kain katun, dijahit sesuai pola dan desain. Total biaya Rp. 100.000

2. Manusia : Edukasi dilakukan oleh petugas kesehatan (bidan & perawat)



RUMAH INOVASI JATIM

Rumah Inovasi - JIPP Jatim | jipp.jatimprov.go.id/rumahinovasi

PENITY BREAST

Pelindung ASI Paling Safety

Perpaduan Sduit Modifikasi Penghasil Asi dan Breast Shield. Penggunaan spuit modifikasi didukung Breast Shield, berfungsi meminimalisir paparan virus di lingkungan.

Tarik

Pompa

Lepas



- Dibuat dar bahan kain katun
- Bagian depan transparan untuk memantau pengeluaran ASI
- Bagian dalam dilengkapi 4 saku
- Bagian atas dan bawah dilengkapi karet

Di era pandemic Covid-19 meningkatkan resiko terpaparnya virus pada proses pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut yang menyebabkan adanya penurunan pemberian ASI eksklusif di Ruang Bersalin 1 (Merpati) RSUD Dr. Soetomo

Capaian

Inovasi Penity (Pelindung ASI Paling Safety) Breast Shield mampu memberikan capaian berupa ASI eksklusif meningkat dari 60 % menjadi 100%. Hal tersebut sesuai dengan tujuan inovasi yaitu meningkatkan capaian ASI eksklusif di ruang Merpati. Selain itu inovasi Penity (Pelindung ASI Paling Safety) mampu menjadi TOP 30 Kovablik tahun 2021.

Evaluasi

Penity (Pelindung ASI Paling Safety) Breast Shield telah dievaluasi oleh tim internal RSUD Dr. Soetomo, yaitu tim Pencegahan dan Pengendali Infeksi (PPI). Evaluasi dilakukan dengan cara survei oleh tim PPI untuk melihat cara kerja Sduit Modifikasi Penghasil ASI yang dilengkapi dengan breast shield untuk mencegah penularan infeksi terutama dimasa pandemi. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan hasil bahwa inovasi PENITY Breast Shield telah memenuhi kaidah PPI dengan catatan:

1. Pemberian label tiap saku
2. Dicuci di Laundry
3. Kebersihan tangan sesuai kaidah



Adapun indikator kinerja yang digunakan adalah:

1. Ibu melahirkan dengan probable Covid 19 yang terpisah dengan bayinya dan dilakukan perawatan di ruang merpati RSUD Dr. Soetomo
2. Keberhasilan mengeluarkan ASI dimasa pandemi dengan memperhatikan keamanan pasien melalui inovasi Penity Breast Shield

Dokumentasi



Kontak Pengelola

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan dan detail teknis inovasi ini sila hubungi :
RSUD Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Mayjend Prof Moestopo no. 6-8 Surabaya
No. Telfon: (031) 5501633
rsudrsoetomo.jatimprov.go.id

